

Implementing the Use of Canva Media to Promote Interest in Reading and Writing the Qur'an in Primary Schools

Implementasi Penggunaan Media Canva Dalam Menumbuhkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Di Sekolah Dasar

Cindy Tri Vidiawati¹⁾, Istikomah ^{*.2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: istikomah1@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to describe how teachers use Canva media in promoting interest in Qur'anic reading and writing. The research involved a type of research using a case study model with the research scene of SDN Sumorame as one of the public primary schools implementing BTQ using Canva media. After the data was collected, the researcher analysed it using a qualitative analysis approach narrative model. The data collection techniques were observation, interview and documentation. The results of the study explain that Canva media is able to promote interest in reading among students, proven by: (1) the existence of features in Canva that are attractive such as graphic design, (2) posters that promote attractiveness for elementary school students, (3) the existence of videos and animations related to the laws of Tajweed reading, (4) Canva media is flexible because it can be played on android phones and computers with the help of an internet connection*

Keywords – Canva Media, Reading Interest, Al-Qur'an

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana guru menggunakan media Canva dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an. Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan model studi kasus dengan mengambil lokasi penelitian di SDN Sumorame sebagai salah satu sekolah dasar negeri yang menerapkan BTQ dengan menggunakan media Canva. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif model naratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa media Canva mampu meningkatkan minat baca di kalangan siswa sekolah dasar, dibuktikan dengan: (1) adanya fitur-fitur dalam Canva yang menarik seperti desain grafis, (2) poster yang mengedepankan daya tarik bagi siswa sekolah dasar, (3) adanya video dan animasi yang berkaitan dengan hukum-hukum bacaan tajwid, (4) media Canva yang fleksibel karena dapat dimainkan di ponsel android dan komputer dengan bantuan koneksi internet.*

Kata Kunci – Media Canva, Minat baca, Al-Qur'an

I. PENDAHULUAN

Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang ada di wilayah Jawa timur. Salah satu keunikan Sidoarjo sebagai Kabupaten yang telah membuat kebijakan bahwasanya SD Negeri diwajibkan untuk memberikan mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Mata pelajaran BTQ yang menjadi pilihan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu pelajaran mulok dapat menjadikan peserta didik memiliki sikap dan pengetahuan yang luas dengan adanya sikap spiritual yang tinggi. Siswa tak hanya pandai dalam bidang akademik. Namun, siswa juga secara tidak langsung ikut melestarikan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah wilayahnya, seperti halnya pada kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang tidak mudah bagi anak-anak seperti halnya dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an untuk pendidikan tingkat dasar tentunya membutuhkan suatu effort dan berbagai macam strategi bahkan media yang sesuai agar anak dapat tertarik dan mudah dalam menumbuhkan minat baca, sehingga minat baca Al-Qur'an pada anak akan tumbuh dan terlihat [1]. Salah satu media yang digunakan dan tepat untuk siswa sekolah dasar ialah media *Canva*.

Media *Canva* ialah salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, karena dalam aplikasi ini memiliki daya Tarik khusus yang mampu meningkatkan semangat belajar dan minat baca pada siswa, sehingga anak dapat menerima suatu informasi secara lengkap dan praktis [2]. Dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwasanya dalam penggunaan media *Canva* dapat meningkatkan suatu minat baca pada anak secara signifikan, karena dalam *Canva* terdapat banyak desain dan template menarik yang dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran seperti video pembelajaran, poster yang diintegrasikan dengan materi hukum bacaan tajwid. Hal tersebut juga mampu mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam memberikan mata pelajaran BTQ, guru hendaklah memiliki strategi dan media yang sesuai dengan kebutuhannya, dikarenakan era saat ini yang serba menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Jika dalam pemilihan media tidak sesuai, maka hasil dari yang didapatkan akan tidak maksimal. Seluruh pendidik wajib mengikuti dan paham terkait media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran nantinya.

Hal tersebut merupakan salah satu tuntutan pendidik dalam menghadapi kemajuan perkembangan zaman yang serba menggunakan teknologi. Disamping itu, teknologi yang canggih dalam dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran. Karena, seiring dengan perkembangan zaman dunia pendidikan pun menjadi sorotan bagi seluruh kalangan [3].

Dengan bantuan teknologi dalam membuat media pembelajaran, *Canva* ialah salah satu aplikasi berbasis online dengan segala fitur yang menarik [4]. Seperti halnya adanya template power point interaktif, desain, grafis, poster, video, dan lain sebagainya yang dengan mudahnya dapat diakses secara langsung oleh semua orang hanya dengan bantuan koneksi internet [5].

Media *Canva* merupakan media yang memiliki keunikan, diantaranya ialah media yang menyediakan berbagai fitur dengan segala kelebihan dan kekurangan. Tak hanya fitur power point yang menarik, melainkan terdapat banyak pilihan template dan animasi yang hendak akan digunakan. Hanya saja kita sebagai pengguna harus pandai dalam memilih template atau fitur premium yang tidak berbayar.

Ciri yang menonjol dari adanya perbedaan fitur dalam *Canva* ialah jika premium maka segala fitur tidak memiliki tanda mahkota di atas tempat fitur, sedangkan fitur yang memiliki tanda mahkota di atas menunjukkan bahwa fitur yang digunakan ialah mode berbayar. Hal tersebut seringkali dianggap remeh oleh pengguna. Segala fitur yang berbayar menandakan bahwa template atau fitur yang dipakai merupakan fitur bagus dan trendy [6].

Disamping itu, *Canva* juga memiliki fitur tersendiri yang dapat diakses dan dibuka secara kapan pun. Dalam menggunakan media *Canva*, seorang siswa terlihat dengan sendirinya antusias dan memperhatikan materi pembelajaran yang sedang dipaparkan. Siswa yang kurang minat dalam membaca Al-Qur'an pun menjadi minat dan tertarik untuk memperhatikan dikarenakan fitur dalam *Canva* yang menarik [7]. Media yang menarik dan menyenangkan membuat seorang anak menjadi termotivasi dan semangat untuk belajar, karena media yang dilihat tidak monoton akan materi pembelajaran, melainkan terdapat suatu animasi, grafis, ikon yang menarik untuk dilihat anak yang ber-usia 9-12 th..

Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terkait penelitian media *Canva*. Penelitian yang berjudul "*Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Gunung Padang Panjang*" menjelaskan bahwasanya guru memakai dan memanfaatkan fitur yang beraneka macam untuk mendesain materi ajar yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran. Salah satu bentuk karya yang dihasilkan siswa di sekolah tersebut ialah poster. Guru MAN Gunung Padang Panjang pun merasa bahwa desain grafis yang ditawarkan dalam aplikasi *Canva* ini memiliki suatu daya tarik sendiri. Sehingga guru merasa puas akan hasil yang maksimal dan adanya aplikasi *Canva* ini terbukti mampu menumbuhkan suatu kreativitas pada siswa [5].

Selanjutnya dalam Penelitian yang berjudul "*Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*" menjelaskan bahwasanya pada siswa kelas VI di SDN 16 Rejang Lebong mampu menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar dengan adanya penggunaan aplikasi *Canva*. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya suatu hasil pada tes siswa yang menunjukkan angka presentase hasil dari ketuntasan belajar.

Peristiwa tersebut dapat dilihat pada siklus 1 tertera 62,5 % dan kemudian meningkat pada siklus II yang mendapatkan 87,5 %. Hal tersebut menjadikan siswa SDN Rejang Lebong antusias dan semangat dalam meningkatkan prestasinya [8]. Namun, terdapat suatu perbedaan dengan penelitian saya, dikarenakan penelitian saya ialah pada pengimplementasian media *Canva* pada mata pelajaran BTQ Di SDN Sumorame kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian saya memaparkan materi tajwid berupa poster dan video animasi dengan menggunakan template dari media *Canva*. Permasalahan yang terjadi ialah banyak siswa yang memiliki mindset bahwasanya pembelajaran BTQ ialah hal yang membosankan [9]. Padahal hal tersebut dapat diminimalisir dengan adanya suatu media atau yang menarik dan menyenangkan. Salah satunya ialah media *Canva*. Sidoarjo sebagai salah satu Kabupaten yang terdiri dari 14 kecamatan yang telah menerapkan muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an.

Khususnya pada siswa kelas VI, dimana mereka memiliki sikap acuh dan mudah jenuh dikarenakan faktor usia yang beranjak remaja maupun kondisi sekitar yang dapat mempengaruhi sang anak. Hal tersebut benar-benar terjadi di jenjang kelas VI. Siswa yang mulai memberontak dan acuh terhadap gurunya dipengaruhi oleh zaman yang serba canggih, karena siswa saat ini telah memiliki gadget maupun android sendiri. Maka dari itu, pendidik hendaklah mampu menyesuaikan apa saja kebutuhan yang diperlukan ketika sedang menghadapi permasalahan siswa di era modern ini [10].

Solusi yang tepat ialah penggunaan media *Canva* dalam mengatasi permasalahan dan mampu digunakan untuk menumbuhkan kemampuan minat baca Al-Qur'an pada anak, karena dengan adanya media *Canva* mampu : (1) Menjadikan anak menjadi kreatif dan inovatif, (2) Mampu menumbuhkan minat baca pada anak yang kurang, (3) Termotivasi untuk belajar, (4) Memiliki kemampuan membaca, menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Jika kemampuan minat baca Al-Qur'an bagi siswa siswa-siswi yang ada di Kabupaten Sidoarjo dirasa cukup bagus, maka hal ini akan menunjang terkait adanya tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam 6 profil pelajar pancasila, diantaranya. (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) Bergotong-royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar Kritis, (6) Kreatif. Maka terdapat suatu Kurikulum dan bahkan menjadi muatan wajib bagi peserta didik yang berada di tingkat jenjang dasar yaitu pemberian mata pelajaran BTQ [11]

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model pendekatan studi kasus pada jenjang sekolah dasar yaitu SDN Sumorame. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis dan intensif terkait suatu kegiatan yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VI dimana alasan peneliti mengambil subyek tersebut dikarenakan usia mereka ialah usia untuk mudahnya diwawancarai. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan terkait perkembangan minat baca peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media *Canva*.

Teknik pengumpulan yang digunakan observasi, wawancara terhadap siswa, dokumentasi sebagai bukti penelitian. Tahap awal ialah observasi yang dilakukan agar peneliti dapat mengamati dan mengetahui hambatan apa yang menyebabkan kurangnya minat baca pada siswa. Dimana pada saat observasi pada peserta didik, peneliti menyiapkan sebuah daftar absensi untuk memberikan sebuah tanda centang bagi siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. hal tersebut dilakukan agar peneliti mengetahui berapa siswa yang benar-benar minat dan memperhatikan pada kegiatan pembelajaran [12]

Kedua, wawancara didasarkan pada siswa kelas 6 dengan cara sesi dialog dan mengisi angket guna mendapatkan sebuah informasi terkait penggunaan media *canva* dan untuk mengetahui bagaimana respon dan tanggapan umum dari siswa. Kegiatan wawancara dilakukan secara individual dan bersifat umum seperti, adanya tanggapan atau kritik dari siswa terkait adanya penggunaan media *Canva* dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an. Ketiga ialah dokumentasi terkait bukti apa saja yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini juga melalui proses reduksi, display, dan analisis data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fitur Dalam Canva



Dalam penelitian saya pada pengimplementasian media *Canva*, menggunakan template poster dan video terkait hukum bacaan tajwid Qolqolah, dari fitur tersebut guru mendesain dengan semenarik mungkin agar siswa menjadi tertarik dan mudah memahami materi pembagian hukum bacaan Qolqolah.

Poster



Penggunaan media Canva yang di desain dengan semenarik mungkin oleh guru agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran. Tahap awal dalam penelitian ialah, peneliti melakukan observasi pada siswa kelas 6 SDN Sumorame Candi. Memilih aplikasi *Canva* dikarenakan terdapat banyak fitur didalamnya yang menjadikan siswa memiliki minat dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media *Canva* dapat menumbuhkan minat baca, dan memberikan rangsangan pada siswa agar menjadi lebih kreatif dan inovatif [13]. Menurut penelitian empiris, media pembelajaran memiliki kegunaan khusus bagi pendidik dan peserta didik, seperti hal-nya pada siswa, media memberikan suatu dampak positif yaitu menjadikan siswa memiliki minat baca yang tinggi dan siswa lebih mudah memahami materi. Dan bagi pendidik, adanya penggunaan media yang menarik menjadikan siswa dan mampu menciptakan suasana kelas menjadi efektif dan kondusif [14].

2. Keunggulan Media Canva dalam menumbuhkan minat Baca Al-Qur'an Pada siswa

Dalam penggunaan media *Canva* pada proses pembelajaran menyebabkan adanya daya tarik tersendiri bagi siswa dan mampu menumbuhkan minat baca bagi siswa yang kurang minat dalam model pembelajaran monoton [15] Keunggulan media *Canva* ialah sebagai berikut : (a) Efisien waktu, (b) dapat memilih template gratis yang sesuai dengan kebutuhannya. (c) *Canva* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang tidak membosankan, (d) Memperkenalkan kepada siswa agar siswa mampu mengoperasikan *Canva*, (e) Dalam KBM (Kegiatan belajar mengajar) dengan adanya penggunaan *Canva* mampu menumbuhkan minat baca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid, (f) Dapat diakses melalui PC maupun android phone.

Tahap kedua ialah wawancara, yang ditujukan pada guru yang menggunakan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran, siswa kelas VI, orang tua dari sebagian siswa. Adapun hasil wawancara-nya ialah sebagai berikut :

No	Obyek	Hasil
1.	Kepala Sekolah	Penggunaan media pembelajaran menurut saya hal yang penting. apalagi di era yang serba teknologi, saya sepakat dengan guru yang menggunakan berbagai media pembelajaran karena mampu meningkatkan suatu ketertarikan tersendiri bagi siswa.
2.	Guru	Penggunaan media <i>canva</i> salah satu bentuk atau wujud dari penggunaan media pembelajaran yang menarik.
3.	Siswa kelas VI	Media yang Ibu gunakan sangat menarik, fiturnya pun banyak dan saya menjadi lebih fokus untuk memperhatikan materi.
4.	Paguyuban	Saya mengapresiasi adanya usaha guru dalam menyiapkan media pembelajaran. adanya penggunaan teknologi digital inilah yang menyebabkan pola pikir anak menjadi kreatif dan inovatif.

Adanya kegiatan wawancara mendapat respon baik dari kepala sekolah, guru, siswa, bahkan pula walimurid. Faktor yang mempengaruhi adanya respon baik dari semua pihak dikarenakan penggunaan media *Canva* menjadi solusi bagi pendidik yang kurang menguasai dalam segi pengeditan, karena dalam fitur *Canva* terdapat suatu fitur yang sudah ada dan berbagai macam template yang siap untuk digunakan. Guru hanya mengubah dan memodifikasi isi terkait materi yang akan diberikan kepada siswanya. salah satunya ialah template poster dan video interaktif yang cocok diterapkan pada pembelajaran BTQ.

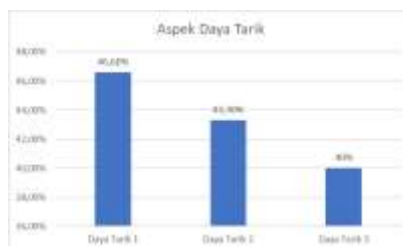
3. Implementasi Penggunaan Media Canva di SDN Sumorame

Pada pembelajaran BTQ guru mengembangkan skill dengan mencoba mendesain materi ajar yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Fitur dalam *canva* yang lengkap dan cukup menarik mampu menjadikan guru menjadi kreatif dan inovatif dalam menuangkan idenya untuk mendesain materi ajar[16]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa siswa memiliki ketertarikan dalam penggunaan media *Canva* pada pembelajaran BTQ di SDN Sumorame.

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Canva media yang menarik, dikarenakan elegan, simpel dan cocok untuk digunakan di era Endemic ini	9	14	5	2	0
	Presentase (%)	30	46,6	16,6	6,6	0,0
2.	Media Canva mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VI	9	13	8	0	0
	Presentase (%)	30	43,3	26,6	0	0,0
3	Media Canva menjadikan siswa menjadi semangat belajar	7	12	10	1	0
	Presentase (%)	23,3	40	33,3	3,3	0,0

Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwasanya sebagian besar siswa sepakat terkait penggunaan media *Canva*. Tak hanya itu, sebagian siswa pun memberikan suatu respon yang cukup baik dan setuju terkait adanya penggunaan media *Canva*. Maka dapat disimpulkan bahwa secara klasikal, terdapat suatu rata-rata (46,6 %) aspek daya tarik yang baik pada penggunaan media *Canva* dalam menumbuhkan minat baca Qur'an menjadikan siswa lebih berantusias dalam belajar. Sehingga siswa dengan mudahnya memahami materi ajar tersebut.

Gambar 1. Grafik daya Tarik



No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Media Canva memiliki banyak fitur menarik didalamnya.	8	15	6	1	0
	Presentase (%)	26,6	50	20	3,33	0
2.	Media Canva memiliki fitur premium dan berbayar terkait pemakaiannya.	10	12	8	0	0
	Presentase (%)	33,3	40	26,6	0	0
3.	Media Canva dapat diakses melalui google search maupun aplikasi di laptop maupun android.	12	14	3	1	0
	Presentase (%)	40	46,6	10	3,33	0

Pernyataan Aspek Minat

Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwasanya sebagian besar siswa mengutarakan argumen setuju terkait penggunaan media *Canva* dalam pembelajaran BTQ. Adanya rata-rata (46,6 %). Hal tersebut dapat menumbuhkan minat baca Qur'an pada sang anak. Tak hanya itu, sebagian siswa memberikan suatu tanggapan yang cukup baik terkait fitur *Canva* yang beraneka ragam, sehingga anak memiliki minat baca tersendiri dalam suatu proses pembelajaran.



Gambar 2.1 Aspek minat

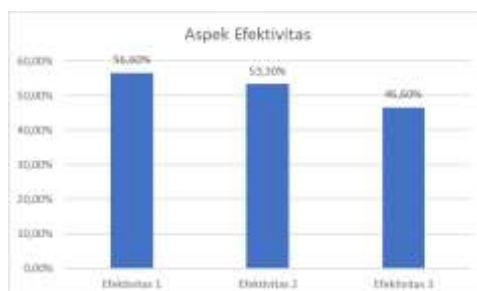
3.Aspek Efektivitas

Aspek ketiga ialah efektivitas dalam penggunaan media *Canva*.

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Media <i>Canva</i> ialah salah satu media yang fleksibel, karena dapat diakses baik di android maupun laptop.	5	17	5	3	0
	Presentase (%)	16,6	56,6	16,6	10	0
2.	Media <i>Canva</i> memiliki fitur yang menarik dan menjadikan siswa antusias dalam belajar.	7	16	7	0	0
	Presentase (%)	23,3	53,3	23,3	0	0
3.	Media <i>Canva</i> menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami dan ditangkap oleh siswa.	8	14	6	2	0
	Presentase (%)	26,6	46,6	20	6,66	0

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwasanya media *Canva* ialah salah satu alternatif guru dalam memfasilitasi siswanya agar lebih mudah memahami suatu materi. Adanya nilai rata-rata yang baik (4,66 %). Siswa memberikan respon yang positif terkait penggunaan media *Canva*. template dan fitur yang beraneka ragam menjadikan siswa tidak jenuh pada saat kegiatan pembelajaran.

Gambar 3. Grafik Efektivitas



4. Hasil Penggunaan Media Canva

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa sebagian siswa ialah masuk dalam kategori siswa yang minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. sejumlah 20 orang mendapatkan suatu nilai ≥ 75 (85 %) pada penilaian harian, dan 10 orang mendapatkan nilai <75 . Berdasarkan adanya hasil penilaian pada saat melakukan penilaian harian, maka siswa dapat dikatakan memiliki minat baca yang cukup tinggi ketika media *Canva* diterapkan pada proses pembelajaran.

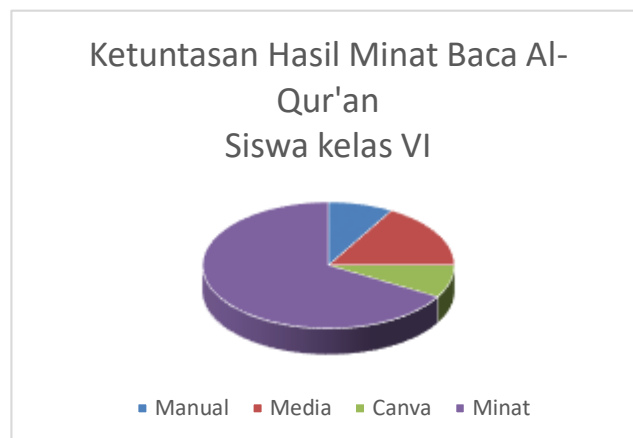
Tabel 1.2

Presentase Ketuntasan Hasil Minat Baca Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Jmlh	%	Ket
1.	<75	10	15 %	Cukup
2.	≥ 75	20	85 %	Memenuhi
Total		30	100%	Memenuhi

Penelitian ini menjelaskan bahwasanya sebagian besar siswa sangat aktif dan minat dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya media *Canva* sebagai alat bantu. Keaktifan ini terjadi karena adanya fitur *canva* yang dapat dikombinasi dan digabungkan dengan adanya penayangan video, audio, template lainnya yang menarik. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang memiliki karakter atau sifat mudah jenuh, dikarenakan *Canva* ialah salah satu media pembelajaran inovatif dan terkini.

Hasil angket yang dibagikan pada siswa menunjukkan pula bahwa siswa memiliki minat baca yang tinggi dalam konteks Baca Tulis Al-Qur'an dengan adanya *Canva* sebagai media pembelajaran. peneliti melihat perkembangan yang terjadi pada anak dengan memperhatikan perilaku anak pada saat pembelajaran. Dan peneliti melihat perkembangan kemampuan anak yang terjadi ketika *Canva* digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa



IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Canva* pada pembelajaran BTQ mampu menumbuhkan minat baca pada siswa pada bab materi hukum bacaan tajwid Qolqolah dan mari membaca Qs. Al-Maidah ayat 3 beserta terjemahannya. Media yang digunakan ialah berupa video interaktif berdurasi pendek yang telah di desain guru dengan semenarik mungkin untuk disajikan kepada siswanya. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya sikap siswa yang antusias dan efektif pada saat pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Adapun dalam penyusunan jurnal ini tidaklah lepas dari adanya faktor dukungan dari berbagai pihak yang turut andil dalam memberikan sumber data maupun informasi secara valid. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan adanya dukungan secara penuh terutama kepada pihak yang bersangkutan untuk memberikan sebuah support dalam menyelesaikan penelitian ini. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan sebuah ucapan terima kasih yang ditujukan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan sebuah kesehatan jasmani maupun rohani sehingga peneliti mampu menyelesaikan sebuah tulisan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah menjadi support system dan do'a beliau-lah yang mampu mengantarkan penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan penuh semangat.
3. Para dosen yang telah membantu dalam menunjang segala kebutuhan baik surat izin penelitian lapangan, dll sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dengan sebaik-baiknya.
4. Kepala sekolah SDN Sumorame Bapak Nayono yang telah memberikan sebuah dukungan, pelajaran, pengalaman yang tiada hentinya.
5. Segenap keluarga besar guru-guru SDN Sumorame yang selalu memberikan support lebih dengan motivasi-motivasi kecil beliau yang dapat menjadi salah satu alasan peneliti ingin menyelesaikan tugas akhir ini secara tepat waktu. Banyak sekali pengalaman bahkan pelajaran yang dapat peneliti petik dari sebuah sekolah dasar lebih tepatnya di Ds. Sumorame Kec. Candi, Kab. Sidoarjo.
6. Segenap paguyuban di SDN Sumorame yang telah memberikan sebuah data informasi dengan sebaik-baiknya.
7. Sahabat peneliti yang selalu memberikan sebuah support, masukan, saran. Alhamdulillah masyaAllah terimakasih terutama untuk sahabat saya "bernama Putri Anis Nurul Yania" benar adanya kata you're always gonna be my favorite person. Terimakasih untuk segala hal baiknya.

Dengan inilah peneliti mengharapkan agar nantinya jurnal ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Tak hanya itu semoga jurnal ini juga mampu menjadi sebuah motivasi untuk memajukan lembaga pendidikan di era selanjutnya. Terimakasih

REFERENSI

- [1] Nurdyansyah and E. F. Fahyuni, *Inovasi Model*. 2016.
- [2] A. N. Alfian, M. Y. Putra, R. W. Arifin, A. Barokah, A. Safei, and N. Julian, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva," *J. Pengabd. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 5, no. 1, pp. 75–84, 2022, doi: 10.31599/jabdimas.v5i1.986.
- [3] H. Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, p. 31, 2017, doi: 10.24042/atjpi.v8i1.2095.
- [4] D. A. Romadlon, E. F. Fahyuni, I. Istikomah, and S. Khoirinindyah, "Desain Buku Teks Aqidah Berbasis Strategi Reap Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 193–209, 2021.
- [5] Amrina, A. Mudinillah, and E. P. Handayani, "Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Gunung Padang Panjang," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 6, no. 2, pp. 101–116, 2021, doi: 10.55187/tarjpi.v6i2.4519.
- [6] S. D. Mulyana and N. Syamsiyah, "Keunggulan Canvasebagai Media Pembelajaran Postersiswa Kelas Viii Smpn 18 Depok Tahun Pelajaran 2021/2022," *PROSIDINGSAMASTASeminarNasionalBahasadSastraIndonesia*, pp. 774–782, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/index>
- [7] Garris Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *J. Sasindo Unpam*, vol. 8, no. 2, pp. 1–18, 2020, [Online]. Available: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- [8] S. Safrianti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *J. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, vol. 2, pp. 467–474, 2022, [Online]. Available: <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/download/264/240>
- [9] I. Istikomah, T. Churahman, and D. A. Romadlon, "Problematika Wali Murid Sekolah Muhammadiyah dalam Mendampingi Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19," *TADRIS J. Pendidik. Islam*, vol. 15, no. 2, pp. 195–209, 2020, doi: 10.19105/tjpi.v15i2.3813.
- [10] A. S. D. Arifandi, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Siswa," *Edukais J. Pemikir. Keislam.*, vol. 1, no. 1, pp. 66–75, 2017, doi: 10.36835/edukais.2017.1.1.66-75.
- [11] A. Aditomo, "Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran Merdeka Belajar," *Kementeri. Pendidik. dan Kebud. RI*, p. 13, 2021, [Online]. Available: <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/merdeka-belajar/Merdeka-Belajar-Profil-Pelajar-Kurikulum-Pancasila.pdf>
- [12] M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [13] E. F. Fahyuni and A. Bandono, "Pengembangan media cerita bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar," *Halaqa*, vol. 14, no. 1, pp. 75–89, 2015.
- [14] R. Paulus Sogen, "PROSIDING SEMINAR NASIONAL 'Penggunaan Media Pembelajaran Digital yang Inovatif pada Pembelajaran Fisika di SMAK Kesuma Mataram dalam Masa Pandemi Covid-19' Yogyakarta, 28 Agustus 2021 Penggunaan Media Pembelajaran Digital yang Inovatif pada Pembelajaran," *Pros. Semin. Nas.*, vol. 2, no. 1, pp. 112–121, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/10824>
- [15] Mirnawati, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa," *J. Didakt.*, vol. 9, no. 1, pp. 98–112, 2020.
- [16] A. I. Mahardika, N. Wiranda, and M. Pramita, "Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring," *J. Pendidik. dan Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 275–281, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2817/1853>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.